

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran Alqur'an, Pondok Pesantren maunah sari kediri telah menerapkan Metode Jibril dengan cukup baik sebagaimana teori pada Metode Jibril tersebut. Dimulai pada santri baru ataupun pemula. Metode penyampaian dalam pembelajarannya menggunakan model tartil dan tahqiq sesuai dengan tingkatan-tingkatan santri.

Setelah data kami paparkan kemudian dianalisis secara terpadu, maka penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan pembelajaran al-Quran dipondok pesantren maunah sari dibagi dua bagian yaitu tahqiq dan tartil

1. Tahap Tahqiq adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.
2. Tahap Tartil adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibicarakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang. Di samping pendalaman artikulasi (pengucapan), dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktik hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan mad, waqaf dan ibtida',

hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan sebagainya. Dan ditingkat tartil ini santri sudah menjalani tes yang dilakukan oleh seorang badal yaitu tes hafalan juz ama, surat yasin dan tasyahud. Dan disini santri langsung belajar al-Quran ataupun menghafalkannya dari jus satu sampai 30

Dalam proses pembelajaran al-Quran di pondok pesantren maunah sari tidak selalu berjalan dengan rencana maupun keinginan, akan tetapi hambatan juga silih menyertainya. Melalui pemberian pembelajaran, rangsangan, stimulus serta bimbingan, diharapkan akan meningkatkan kemampuan belajar serta memahami al-Quran dan meningkatkan perilaku baik sehingga akan menjadi dasar utama pembentukan pribadi anak didalam masyarakat.

Pelaksanaan Metode Jibril telah dilakukan oleh Pondok pesantren Maunah sari Kediri. Namun dalam kenyataannya, masih ada ada hambatan-hambatan sebagaimana metode-metode lain. Misalnya pengaruh lingkungan sekitar yang membebaskan penggunaan media elektronik serta membabaskan santri keluar pondok untuk mengikuti pendidikan formal diluar pondok.

B. SARAN

Metode pembelajaran yang selama ini dijalankan perlu ditingkatkan lagi dan disusun secara rapi dan sistematis sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Perlu diadakan semacam pelatihan-pelatihan kepada santri senior yang akan dijadikan sebagai guru mengajar agar memiliki pengetahuan tentang menjadi seorang guru dan perlu juga regenerasi terhadap santri yang masih muda agar tidak kesulitan jika ada ustadz atau santri senior yang pulang kampung.